

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Kehamilan merupakan serangkaian peristiwa yang diawali dengan konsepsi dan akan berkembang sampai menjadi fetus yang aterm dan diakhiri dengan proses persalinan. Kehamilan adalah peristiwa kodrati bagi perempuan, seorang perempuan akan mengalami perubahan dalam dirinya baik fisik maupun psikologis seperti pembentukan tubuh ibu dan beberapa ibu hamil terdapat ruam hitam di bagian tubuh, adapun perubahan psikologis yaitu perubahan emosional, cenderung malas, sensitive, dan meminta perhatian lebih. (Kemenkes RI, 2022)

Kehamilan penting di berikan kebijakan pemeriksaan agar ibu tidak mengalami resiko seperti perdarahan dan mengantisipasi jika ada riwayat preeklampsia, riwayat kehamilan diabetes dan infeksi serta penyebab lainnya yang diderita ibu dan juga 4 terlalu dan 3 terlambat. Keempat terlalu yaitu terlalu muda (usia kurang dari 20 tahun), terlalu tua (usia lebih dari 35), terlalu sering (jarak antara kelahiran 1. kurang dari 2 tahun), dan terlalu banyak (jumlah anak kurang dari 3 tahun lebih dari 2). Sedangkan 3 terlambat yaitu terlambat mengenali tanda bahaya, terlambat mencapai Fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. (Gurel, 2011)

Melahirkan dengan selamat dan mengurangi sekecil mungkin terjadinya trauma pada ibu dan bayi, mempersiapkan peran ibu dan keluarga untuk menerima kelahiran dan tumbuh kembang bayi dan harapan pemerintah terhadap ANC deteksi dini akan tercapai serta kesejahteraan ibu tercapai dengan baik seperti memenuhi kebutuhan nutrisi ibu hamil, mencapai berat badan yang sehat, memberikan vitamin untuk ibu hamil . (Kusuma, 2022)

Berdasarkan data profil kesehatan Indonesia pada tahun 2021 jumlah ibu hamil di Indonesia berjumlah 4.884.711, dengan cakupan K4 sebesar 4.336.254 (88,8%) (Kemenkes RI, 2021). Sehingga sasaran program terdiri dari 4.884.711 ibu hamil. Berdasarkan data jumlah ibu hamil di Sulawesi Selatan sebanyak 60.768 ribu ibu hamil, kota Makassar sebanyak 29.789 ibu hamil. (Kemenkes RI, 2022)

Presentase cakupan pelayanan K4 berdasarkan PWS KIA ibu hamil di Puskesmas Dahlia Kota Makassar mengalami penurunan sebanyak 80%, masih banyak ibu hamil yang bahkan tidak melakukan kunjungan K4, sedangkan puskesmas Dahlia mempunyai target cakupan K4 sebanyak 90% . Sementara itu, dari 412 jumlah ibu hamil sebesar 20% ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan K4, cakupan K4 berada di bawah target Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 2022 laporan data profil kesehatan kabupaten/ kota cakupan K1 sebesar 95,13% dan K4 sebesar 86,58%. (Kemenkes RI, 2022)

Kota Makassar terdapat 27 kabupaten salah satunya kabupaten Makassar, Kecamatan Mariso Sulawesi selatan, Puskesmas Dahlia terletak di kecamatan Mariso, di kecamatan Mariso ada 5 puskesmas salah satunya puskesmas Dahlia dimana puskesmas tersebut mempunyai kunjungan ibu hamil yang tinggi dan memiliki cakupan K1 sebanyak 87% dan K4 sebanyak 80%.status pekerjaan ibu di daerah tersebut rata-rata ibu rumah tangga dan status pekerjaan suami rata-rata buruh dan wiraswasta. Makassar memiliki cakupan K1 sebesar 95,13% dan K4 sebesar 86,58%(Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa kurang lebih 5 orang ibu hamil pengetahuannya kurang baik tentang tanda bahaya kehamilan dan pentingnya keteraturan ANC, pentingnya ANC tersebut tepat waktu dan sesuai aturan. Adapun kaitannya.

terhadap cakupan K1 sampai K4 terhadap pengetahuan ibu hamil yaitu agar ibu hamil yang telah mengetahui tanda bahaya kehamilan maka ibu hamil akan rutin memeriksakan kehamilannya dan terpenuhi cakupan K1 sampai dengan K4, berbeda dengan ibu yang kurang pengetahuannya maka ibu hamil tersebut tidak rutin memeriksakan kehamilannya.

Asuhan antenatal harus difokuskan pada intervensi yang telah terbukti bermanfaat mengurangi angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi yang harus dilakukan dengan baik oleh tenaga kesehatan khususnya bidan. Salah satu peran bidan dalam masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat, khususnya ibu hamil sehingga dapat diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya asuhan antenatal yang dapat mempengaruhi sikap ibu hamil agar melaksanakan antenatal care secara teratur sehingga mampu mendeteksi secara dini tanda bahaya kehamilan. Pengawasan pada Asuhan Antenatal merupakan suatu cara yang mudah untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil secara menyeluruh. Rekomendasi dalam memberikan asuhan antenatal care salah satunya adalah dengan memberikan penyuluhan mengenai tanda bahaya kehamilan kepada ibu dan keluarga. (Sukartiningsih, 2020)

Perlunya pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan juga berperan penting mempengaruhi sikap ibu hamil agar mampu mendeteksi secara dini komplikasi dalam kehamilan yang ditunjukkan dengan keteraturan ibu hamil dalam melaksanakan antenatal care sehingga setiap keluhan dapat di tangani sedini mungkin, harapan pemerintah dengan target yang tercapai akan mendapatkan hasil yang baik salah satunya masyarakat paham tentang tanda bahaya kehamilan, jika masyarakat paham tentang tanda bahaya kehamilan masyarakat akan sadar pentingnya ANC dan melakukan pemeriksaan ANC secara teratur. Secara umum, pengetahuan memiliki kemampuan memprediksi sesuatu sebagai hasil dari mengenali suatu pola. Pengetahuan bukanlah fakta dari suatu

kenyataan yang dipelajari, tetapi konstruksi kognitif tentang objek, pengalaman, dan lingkungannya. (Sukartiningsih, 2020)

Tanda bahaya kehamilan adalah tanda atau gejala yang menunjukkan ibu atau bayi yang dikandungnya dalam keadaan bahaya. Setiap kehamilan dalam perkembangannya mempunyai risiko mengalami penyulit atau komplikasi). Jika ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan, maka tidak akan diketahui apakah kehamilannya berjalan dengan baik, mengalami risiko tinggi atau komplikasi (Sulistyowati, 2022). Penelitian sejenis di lakukan oleh Maria Christina Endang (Maria Christina, 2020) mengenai hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan melaksanakan antenatal care didapatkan hasil dari evaluasi penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan melaksanakan antenatal care dengan nilai p-value 0,002 ($p < 0,05$). (Sukartiningsih, 2020)

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 21-02-2023 dengan pengambilan data skunder dari buku pencatatan ibu hamil di Puskesmas Dahlia Makassar kecamatan Mariso, kota Makassar jumlah ibu hamil di tahun 2022 berjumlah 412 ibu hamil, sedangkan di bulan Januari sampai Februari 2023 berjumlah 45 ibu hamil trimester III berdasarkan data yang saya ambil di puskesmas tersebut, terdapat beberapa ibu hamil yang kurang memahami tentang tanda bahaya kehamilan dan bahkan ada ibu hamil yang tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan ANC untuk kesehatan ibu dan janin.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan ANC di Puskesmas Dahlia Kota Makassar” dikarenakan Puskesmas Dahlia Makassar terdapat banyak ibu hamil yang melakukan kunjungan KIA jumlah ibu hamil tersebut di tahun 2022 sebanyak 412 ibu hamil, pentingnya seorang ibu hamil mengetahui tanda bahaya

kehamilan karena dapat mengindikasikan adanya bahaya yang dapat terjadi selama masa kehamilan, yang apabila tidak dilaporkan atau terdeteksi dini bisa menyebabkan kematian pada ibu dan janin dan pentingnya keteraturan ANC bagi ibu hamil agar dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada saat kehamiannya.

A. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu “Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC di Puskesmas Dahlia Kota Makassar 2023”.

B. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC di Puskesmas Dahlia Kota Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil sebagai reponden di Puskesmas Dahlia Kota Makassar.
- b. Untuk mengidentifikasi tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang tanda bahaya kehamilan di Puskesmas Dahlia Kota Makassar.
- c. Untuk mengidentifikasi keteraturan ANC pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Dahlia Kota Makassar.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi terhadap asuhan kebidanan yang berhubungan dengan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan ANC.

b. Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan menambah wawasan mengenai Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Keteraturan ANC.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas Dahlia Kota Makassar

Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan masukan bagi Puskesmas untuk pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC di Puskesmas Dahlia Kota Makassar.

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Dapat jadi bahan masukan dalam menerapkan keteraturan ANC agar lebih memotivasi ibu untuk lebih giat melaksanakan kunjungan ANC

c. Bagi Ibu hamil

Dapat menambah pengetahuan ibu hamil tentang pemeriksaan kehamilan (Antenatal care) sehingga ibu hamil termotivasi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya komplikasi kehamilan dan persalinan.

D. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Maria Christina Endang Sukartiningsih : hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya Kehamilan dengan keteraturan melaksanakan antenatal care di puskesmas pembantudauh puri denpasar tahun 2014	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 46 ibu hamil primigravida trimester III yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Pembantu Dauh	sama-sama Membahas tentang tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC, metode penelitian ini menggunakan menggunakan metode analitik korelasional yaitu	Lokasi penelitian, waktu penelitian, dan populasi penelitian

Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	Puri ditemukan sebanyak 67,4% memiliki tingkat pengetahuan baik, dan sebanyak 32,6% memiliki pengetahuan cukup.	mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan melaksanakan Antenatal Care	
Priska M. Kolantung tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan Melakukan Antenatal Care (ANC)”	didapatkan hasil dari evaluasi penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan Antenatal Care (ANC).	sama-sama Membahas tentang tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC, Design penelitian ini menggunakan Systematic Review atau tinjauan pustaka sistematis dengan menggunakan metode PICOS dan PRISMA. Systematic Review merupakan tinjauan pustaka yang dibuat secara sistematis dan terencana.	Hasil penelitian, Metode penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, strategi pencarian data.
Eka Rahmawati, Titin Dewi Sartika Silaban: hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan melaksanakan antenatal care (anc)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan	sama-sama Membahas tentang tingkat pengetahuan ibu tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan ANC, Jenis penelitian yang	Hasil penelitian, Metode penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian, strategi pencarian data.

Nama dan Judul Penelitian	Hasil	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
	keteraturan melaksanakan antenatal care dengan nilai p-value 0,002 ($p < 0,05$)	digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analitik korelasional yaitu mencari hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan keteraturan melaksanakan Antenatal Care.	

PERPUSTAKAAN
 UNIVERSITAS JENDERAL
 YOGYAKARTA
 D YANI